

ARTIKEL PENELITIAN

Prevalensi Dismenorea Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Andina Azzahra^{1*}, Pinta Pudiyanti Siregar²

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl Gedung Arca No. 53, Medan, Sumatera Utara, 20217, Indonesia

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl Gedung Arca No. 53, Medan, Sumatera Utara, 20217, Indonesia

Email korespondensi: : azzahraandina608@gmail.com
pinta.pudiyanti@umsu.ac.id

Abstrak: *Dismenorea* adalah nyeri saat menstruasi yang sering dialami oleh wanita di perut bagian bawah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan *dismenorea*, antara lain usia, usia saat *menarche*, dan indeks massa tubuh (BMI). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa kejadian *dismenorea* di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50% wanita di setiap negara mengalami *dismenorea*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan hubungan *dismenorea* dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *dismenorea* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021 yang mengalami *dismenorea*. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17-20 tahun, dan didominasi oleh 23,7% responden dengan BMI Obesitas I. Sebanyak 38,6% responden mengalami *menarche* selama 13 tahun. Mayoritas responden sebanyak 55,3% sering mengalami *dismenorea*. Uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dan *dismenorea*. Sementara itu, usia dan BMI tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian *dismenorea* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, angkatan 2021. Ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Angkatan 2021.

Kata Kunci: Body mass index, *menarche*, *dismenorea*, usia

PENDAHULUAN

Dismenorea atau yang lebih dikenal dengan nyeri haid adalah masalah umum yang paling sering terjadi hampir seluruh wanita usia reproduksi di dunia termasuk di Indonesia. *Dismenorea* adalah nyeri haid yang biasanya bersifat kram pada perut bagian bawah yang terjadi sebelum atau selama menstruasi. Prevalensi kejadian *dismenorea* di Indonesia cukup besar yaitu mencapai 64,5% dengan kasus terbanyak ditemukan pada usia remaja dengan rentang usia 17-24 tahun.¹

Dismenorea diklasifikasikan menjadi dua yaitu *dismenorea* primer dan *dismenorea* sekunder. *Dismenorea* primer adalah nyeri haid tanpa adanya kelainan pada organ genital yang diakibatkan oleh kelebihan atau ketidakseimbangan sekresi prostaglandin dari endometrium selama siklus menstruasi.³ Puncak kejadian *dismenorea* primer adalah pada rentang usia remaja akhir menuju dewasa muda yaitu rentang usia 15-25 tahun sedangkan *dismenorea* sekunder adalah sebagai nyeri haid yang mengikuti patologi panggul yang mendasari seperti endometriosis dan paling sering terjadi pada wanita yang lebih tua yaitu rentang usia 30 tahun atau lebih.^{4,5}

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rebecca *et al* (2019) melaporkan prevalensi kasus *dismenorea* tertinggi ditemukan pada remaja dengan usia 14 dan 16 tahun dibandingkan pada usia 15 tahun.^{6,7} Pada penelitian yang dilakukan oleh El Gilany dkk menemukan bahwa semakin tinggi usia seseorang semakin berisiko mengalami *dismenorea*, El Gilany dkk melaporkan

bahwa responden yang berusia 17 tahun ke atas memiliki risiko 6,59% mengalami *dismenorea* dibanding dengan responden yang berusia 14 tahun.^{7,8,9}

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan hubungan *dismenorea* dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *dismenorea* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Angkatan 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan desain *cross sectional*, variabel untuk menarik kesimpulan dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen berdasarkan data-data yang diolah dengan metode beberapa variabel dalam waktu bersamaan yang bertujuan untuk mengetahui prevalensi *dismenorea* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

Penelitian ini dilakukan mulai dari pencarian *literature* sampai pengolahan data yaitu mulai dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner daring dalam bentuk *Google-form* kepada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *Google-form* kepada mahasiswi Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Selanjutnya akan diolah dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan penjelasannya. Kriteria penilaian dinilai berdasarkan persentase jawaban kuesioner yang dibagikan peneliti kepada sampel.

HASIL

Tabel 1. Hubungan *Dismenorea* dengan usia

Usia	<i>Dismenorea</i>				Total	P- Value
	Kadang-kadang	Sering	Selalu			
17-20 tahun	n 29	40	8	77		0.099
	% 37.7%	51.9%	10.4%	100%		
21-25 tahun	n 7	23	7	37		
	% 18.9%	62.2%	18.9%	100%		
Total	n 36	63	15	114		
	% 31.6%	55.3%	13.2%	100%		

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi (*P-Value*) lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.099, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa usia mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 tidak dapat mempengaruhi kejadian *dismenorea*.

Tabel 2 . Hubungan *Dismenorea* dengan IMT

IMT	<i>Dismenorea</i>			Total	P- Value
	Kadang-kadang	Sering	Selalu		
Underweight	N 6	14	1	20	
	% 30.0%	66.7%	4.8%	100%	
Normoweight	N 7	8	6	21	
	% 33.3%	38.1%	25.0%	100%	
Overweight	N 11	9	3	23	0.234
	% 47.8%	39.1%	13.0%	100%	
Obesity I	N 7	18	2	27	
	% 25.9%	66.7%	7.4%	100%	
Obesity II	N 5	14	4	23	
	% 21.7%	60.9%	17.4%	100%	
Total	N 36	63	15	114	
	% 31.6%	55.3%	13.2%	100%	

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi (*P-Value*) lebih besar dari yaitu sebesar 0.234, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa IMT mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 tidak dapat mempengaruhi kejadian *dismenorea*.

Tabel 3 . Hubungan Dismenorea dengan Usia Menarche

Menarc he	Kada ng- kada ng	Dismenorea			Tot al	P- Val ue
		Seri ng	Sela lu			
12 tah un	N 4 14.8 %	16 59.3 %	7 25. 9%	27 100 %		
13 tah un	N 11 25.0 %	28 63.6 %	5 11. 4%	44 100 %	0.0 10	
14 tah un	N 21 48.8 %	19 44.2 %	3 7.0 %	43 100 %		
Tot al	N 36 31.6 %	63 55.3 %	15 13. 2%	114 100 %		

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi (*P-Value*) lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.010, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa usia *menarche* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 dapat mempengaruhi kejadian *dismenorea*

DISKUSI

Berdasarkan analisis univariat bahwa sebagian besar responden yang usia *menarche* 13 tahun sebesar 38.6%, sedangkan sebagian responden yang *menarche* 12 tahun sebesar 23.7%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh *P value* = 0.010 ($P < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *dismenorea* dengan usia *menarche* di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hasil penelitian Listia pada tahun 2015 pada mahasiswi prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, berdasarkan umur *menarche* dengan kejadian *dismenorea* diperoleh kejadian *dismenorea* paling banyak pada mahasiswi yang *menarche* pada usia < 12 tahun sebanyak 66 (77,6%) mahasiswi dan mahasiswi yang *dismenorea* pada umur ≥ 12 tahun sebanyak 36 (57,1%) orang. Mahasiswi yang tidak mengalami *dismenorea* pada umur < 12 tahun sebanyak 19 (22,4%) mahasiswi dan yang tidak mengalami *dismenorea* pada umur ≥ 12 tahun sebanyak 27 (42,9%) mahasiswi.^{10,11,12}

Remaja putri yang mengalami *menarche* pada usia mulai dari 11 tahun menandakan ia memiliki konsentrasi hormon estradiol serum lebih rendah tetapi hormon testosteron dan *dehidro epiandosteron* dalam konsentrasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan analisis Univariat terlihat responden berusia 17 – 20 tahun sebanyak 77 Orang (67.5%), dan responden

berusia 21 – 25 tahun sebanyak 37 Orang (32.5%). Berdasarkan *P-value* 0.099, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *dismenorea* dengan usia di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Nurhidayati *et al*, bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat *dismenorea*.^{12,16} Hal ini disebabkan rentang umur responden sempit, sehingga tidak dapat mengetahui hubungannya. Smeltzer menyebutkan bahwa usia tidak mempengaruhi terhadap berat atau ringannya tingkat nyeri *dismenorea*, karena pengaruh persepsi nyeri dan toleransi nyeri setiap orang berbeda.^{13,14,15,17}

Menurut Anwar *dismenorea* primer muncul beberapa bulan sampai 2-3 tahun setelah menstruasi pertama.^{14,19} Hal ini sesuai dengan penelitian Susanti bahwa usia terbanyak yang mengalami *dismenorea* pada rentang usia 13-15 tahun, karena belum sepenuhnya sekresi hormonal. Semakin tua umur seseorang, semakin sering orang tersebut mengalami menstruasi dan semakin lebar leher rahim maka sekresi hormon prostaglandin akan semakin berkurang. Selain itu, *dismenorea* primer nantinya akan hilang dengan makin menurunnya fungsi saraf rahim akibat penuaan.^{16,17}

Berdasarkan analisis univariat responden yang kategori IMT mayoritas Obesity I dengan jumlah 27 orang (23.7%) dan kategori IMT yang paling kecil Normoweight dengan jumlah 20 orang (17.5%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh *P value* = 0.234, jadi

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *dysmenorhea* dengan Indeks Massa Tubuh di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.^{18,19}

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah usia 17 – 20 tahun sebanyak 77 Orang (67.5%) dengan kategori indeks massa tubuh mayoritas obesitas I dengan jumlah 27 orang (23.7%) responden yang usia *menarche* 13 tahun sebesar 38.6%, yang sering mengalami *dismenorea* sebanyak 55.3%.
2. Ada hubungan antara *dismenorea* dengan usia *menarche* di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tidak ada Hubungan antara *dismenorea* dengan usia di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Tidak ada hubungan antara *dismenorea* dengan Indeks Massa Tubuh di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah faktor *dismenorea* primer

lainnya dengan sampel dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rebecca Mutia A, Ani LS, Sucipta WC wulan. Prevalensi *Dismenorea* Dan Karakteristiknya Pada Remaja Putri Di Denpasar. *J Med Udayana*. 2019;8(11):1-6.
2. Lail NH. Hubungan Status Gizi, Usia Menarche dengan *Dismenorea* a pada Remaja Putri Di SMK K Tahun 2017. *J Ilm Kebidanan Indones*. 2019;9(02):88-95. doi:10.33221/jiki.v9i02.225
3. Kharaghani R, Damghanian M. The prevalence of *Dismenorea* in Iran: A systematic review and meta-analysis. *Iran Red Crescent Med J*. 2017;19(3):1-10. doi:10.5812/ircmj.40856
4. Tsamara G, Raharjo W, Putri EA. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian *Dismenorea* Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Nas Ilmu Kesehat*. 2020;2(3):130-140.
5. Sutan R, Siregar PP. Reproductive health practices and use of health services among immigrant Indonesian women working in Malaysia. *Rev Saude Publica*. 2022;56:1-10. doi:10.11606/s1518-8787.2022056003811
6. antaranews.com. “BKKBN: Pelayanan Kesehatan Reproduksi Di Indonesia Belum Optimal.” Antara News, 16 Nov. 2021, www.antaranews.com/berita/2527289/bkkbnpelayanankesehatanreproduksi-di-indonesia-belum-optimal. Accessed 9 Oct. 2022
7. Sari D, Nurdin AE, Defrin D. Hubungan Stres dengan Kejadian *Dismenorea* Primer pada Mahasiswi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(2):567-570. doi:10.25077/jka.v4i2.301
8. Pialiani Y, Sukarya WS, Rosady DS. Hubungan Antara Tingkat Stres dengan *Dismenorea* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *Pros Pendidik Dr*. 2018;4(1):89-96.
9. Ramli N, Santy P. Efektifitas Pemberian Ramuan Jahe (*Zingibers officinale*) dan Teh Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Haid. *AcTion Aceh Nutr J*. 2017;2(1):61. doi:10.30867/action.v2i1.38
10. Nagy H, Khan MAB. *Dismenorea*. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; July 18 2022. *Dismenorea*. In: ; 2022.
11. Anggraini MA, Lasiaprillianty IW, Danianto A. Diagnosis dan Tata Laksana *Dismenorea* Primer. *Cermin Dunia Kedokt*. 2022;49(4):201. doi:10.55175/cdk.v49i4.1821
12. Guimarães I, Póvoa AM. Primary *Dismenorea* : Assessment and Treatment. *Rev Bras Ginecol e Obstet*. 2020;42(8):501-507. doi:10.1055/s-0040-1712131
13. Nuraini S, Sa’diah YS, Fitriany E. Hubungan Usia Menarche, Status Gizi, Stres dan Kadar Hemoglobin Terhadap

- Kejadian *Dismenorea* a Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman. *J Sains dan Kesehatan*. 2021;3(3):443-450. doi:10.25026/jsk.v3i3.398
14. Anwar, M; A. Bazied; dan R. P. Prabowo.. Ilmu kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo; 2011
 15. Utami A. N. R; Ansar J; Sidik D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di Sman 1 Kahu Kabupaten Bone. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Makassar: UNHAS; 2014
 16. Nurhidayati, E., Somantri, I., Suryati, Y. Hubungan Karakteristik Biografi Remaja Dengan Tingkat Nyeri Pada Dismenorea (Studi Di Sma Negeri I Sukaresmi-Cianjur); 2016
 17. Smeltzer, S.C., dan Bare, B.G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth vol. 1. Jakarta: EGC; 2022.
 18. Widjanarko, B. Dismenorea Tinjauan Terapi Pada Dismenorea Primer. *Majalah Kedokteran Damianus*. 5(1): Januari 2016
 19. Novia, I; Puspitasari, N. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian dismenorea. Universitas Airlangga : ilmu kesehatan masyarakat; 2018